

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Jumlah ibu yang melakukan pembuangan tinja balita secara aman sebanyak 64,4%, namun masih terdapat 35,7% ibu-ibu balita yang membuang tinja tidak aman di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat 43,8% ibu dengan tingkat pendidikan rendah, 80,8% ibu berusia 17–34 tahun, 50,7% ibu memiliki anak/paritas ≥ 2 orang, hanya 47,9% ibu yang tidak melakukan toilet training, 74,0% keluarga berada pada status ekonomi rendah, 2,3% keluarga tidak memiliki sumber air bersih, dan 47,9% ibu tidak pernah terpapar informasi sanitasi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan perilaku pembuangan tinja balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai dari hasil uji *chi-square* semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik perilaku ibu dalam pembuangan tinja balitanya
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anak/paritas dengan perilaku pembuangan tinja balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai dari hasil uji *chi-square*. Semakin sedikit jumlah anak/paritas maka semakin baik perilaku ibu dalam pembuangan tinja balita.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara toilet training dengan perilaku pembuangan tinja balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai dari hasil uji *chi-square*. Semakin rutin dilakukan toilet training maka semakin baik perilaku ibu dalam pembuangan tinja balita.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara paparan informasi sanitasi dengan perilaku pembuangan tinja balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai dari hasil uji *chi-square*. Semakin sering ibu terpapar informasi sanitasi maka semakin baik perilaku ibu dalam pembuangan tinja balita.

7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan perilaku pembuangan tinja balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai dari hasil uji *chi-square*. Rendah atau tingginya usia ibu tidak berpengaruh terhadap perilaku pembuangan tinja balita.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan perilaku pembuangan tinja balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai dari hasil uji *chi-square*. Rendah atau tingginya status ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap perilaku pembuangan tinja balita.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan sumber air bersih dengan perilaku pembuangan tinja balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai dari hasil uji *chi-square*. Tidak tersedia atau tersedianya sumber air bersih tidak berpengaruh terhadap perilaku pembuangan tinja balita.

4.5 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kerinci
Meningkatkan capaian ODF (*Open Defecation Free*) perlu dikuatkan dengan peraturan daerah yang dijalankan secara operasional oleh puskesmas di wilayah kerja dan memperbanyak fasilitas sanitasi untuk mengurangi pembuangan tinja yang tidak aman.
2. Bagi Puskesmas Siulak Mukai
Menjalankan program-program yang sifatnya operasional dalam meningkatkan capaian ODF (*Open Defecation Free*), terutama dalam pemberdayaan keluarga untuk pembuatan, pemanfaatan dan pemeliharaan toilet umum/keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - Menambahkan variabel seperti pengetahuan dan sikap ibu dan menambahkan sampel dalam penelitian terkait untuk mengidentifikasi temuan baru guna intervensi yang lebih tepat ke depannya.
 - Pendekatan penelitian dengan intervensi seperti one test – post test terkait dengan pembuangan tinja balita.